

ABSTRAK

Tulisan ini akan membahas mengenai upaya Filipina dalam memberantas kasus perdagangan manusia yang dianalisis melalui konteks keamanan manusia. Perdagangan manusia sebagai ancaman keamanan manusia perlu ditinjau melalui bagaimana pemerintah dapat mengatasi kasus tersebut dengan mengentas faktor-faktor struktural yang dapat mendorong aktifitas perdagangan manusia yang terjadi serta, pembentukan kebijakan anti perdagangan manusia yang disesuaikan dengan orientasi terhadap korban dan dengan tindak preventif. Lebih lanjut pun penulis akan menganalisis bagaimana implementasi kebijakan tersebut melalui pandangan keamanan manusia. Dalam hal ini, penulis masih melihat beberapa kekurangan dalam pengimplementasian kebijakan dan upayanya dalam mengurangi kerentanan struktural masyarakat yang tidak sejalan dengan kemajuan Filipina yang selama empat tahun belakangan ini berada pada *tier* satu berdasarkan US Department of State.

Kata kunci: Filipina, Keamanan Manusia, Perdagangan Manusia